

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis pengumpulan data menggunakan teknik angket/kuisisioner. Metode kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono. 1999; 72). Peneliti menggunakan metode kuantitatif karena ingin mengkaji lebih mendalam mengenai gejala, peristiwa dan kajian dalam lingkungan yang alami (*Natural Setting*) dalam populasi dan sampel penelitian.

Untuk mendapatkan data dan keterangan yang mendukung dalam penelitian ini, penulisan menggunakan metode angket. Prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggunakan data-data yang dikumpulkan dari objek penelitian pada saat penulis mengumpulkan data ke lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di Kota Pekanbaru pada Dinas Perhubungan kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Adapun dasar pertimbangan penulis untuk mengambil Kota Pekanbaru ini menjadi lokasi penelitian adalah :

1. Untuk di Provinsi Riau, Pekanbaru merupakan kota pertama yang menerapkan Transmetro. Namun, masih banyak terdapat permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan Pelaksanaan pelayanan Transmetro

Pekanbaru, yang lebih detailnya dijelaskan pada fenomena masalah di bagian latar belakang.

2. Jalur Transmetro yang akan dipilih pada penelitian ini yaitu koridor 01 sampai koridor 12, dari masing-masing koridor diambil perwakilan sebanyak 5 orang penumpang, alasan pemilihan keseluruhan koridor ini karena untuk melihat pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal pada TMP harus dilihat dari seluruh koridornya tidak bisa hanya beberapa koridor saja. Dugaan waktu penelitian dilakukan pada awal bulan Februari, tanggal 01 Februari 2018 – 07 Februari 2018 dan pada Pukul 08.00 sampai dengan 10.00 WIB, hal ini karena merupakan jadwal keberangkatan Transmetro yang dianggap ramai/penuh penumpang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 1999;73). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penumpang Trans Metro Pekanbaru pada koridor 01 sampai koridor 12.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari

semuanya maka peneliti dapat menggunakan sebagian sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono,1999:73). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 61 orang.

Tabel III. 1 Populasi dan Sampel Penelitian

No	Pihak	Populasi	Sampel	Persentase (%)
1	Penumpang Koridor 01 sampai koridor 12	~	60 orang	-
2	Kepala UPT PAP Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru	1 orang	1 orang	100
TOTAL			61 orang	

Sumber : Modifikasi Peneliti, 2018

D. Teknik Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan teknik *Sampling Insidental*, dimana *Sampling Insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Masing-masing koridor diwakili oleh 5 orang penumpang, sehingga total penumpang yang dijadikan sampel yakni 60 orang. Sedangkan untuk Kepala Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru, metode penarikan sampelnya yakni metode sensus, dimana keseluruhan anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

E. Jenis dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan dua data :

1. Data Primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh pengumpul data. Data ini biasanya didapatkan peneliti pada saat penelitian langsung ke

lapangan (Sugiyono, 2009;139). Data penelitian diperoleh dari responden yaitu penumpang bus Transmetro Pekanbaru koridor 01 – koridor 12.

2. Data Sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen (Sugiyono, 2009;141)

F. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Menurut Narimawati (2007;63), observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala/peristiwa yang diselidiki pada obyek penelitian. Peneliti melakukan observasi awal kepada partisipan-partisipan untuk mengetahui pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal pada moda Transportasi Angskutan Massal yakni Trans Metro Pekanbaru. Partisipan dalam penelitian ini yaitu pihak pengelola Trans Metro Pekanbaru yakni Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.

2. Kuisisioner/Angket

Kuisisioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan menyebar daftar pertanyaan untuk diisi oleh sejumlah responden (Narimawati, 2007;64). Pengumpulan data untuk penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner diisi oleh responden penelitian yakni penumpang bus Trans Metro Pekanbaru.

3. Wawancara / *deep interview*

Menurut Narimawati (2007;64), Wawancara adalah pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pewawancara

(pengumpul data) dengan narasumber (sumber data). Ini dilakukan untuk memperjelas hasil jawaban kuisisioner yang telah disebarkan kepada responden. Wawancara dilakukan kepada pihak pengelola pelayanan Trans Metro Pekanbaru yaitu Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2009;82), Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan dan mengumpulkan data, yang diidentifikasi dari dokumentasi adalah yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti penulis. Dokumentasi merupakan bukti fisik dari penelitian ini, berupa foto-foto penelitian dan surat-surat yang telah diperoleh selama penulis melakukan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data dilakukan maka data hasil kuisisioner dikelompokkan menurut jenisnya, dan selanjutnya data tersebut dideskripsikan secara terperinci dan sistematis. Kemudian data dianalisis dan diinterpretasikan secara kuantitatif berlandaskan konsep dan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini, untuk kemudian dapat diperoleh suatu kesimpulan hasil penelitian.

H. Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel III.2. Jadwal dan Waktu Kegiatan Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Bulan dan Minggu Ke-																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	2	3	4	5	6	7															
1	Penyusunan UP	■	■	■																	
2	Revisi UP																				
3	Seminar UP																				
4	Perbaikan UP																				
5	Pembuatan daftar soal kuisioner																				
6	Rekomendasi Survey																				
7	Survey Lapangan																				
8	Analisis Data																				
9	Penyusunan laporan penelitian																				
10	Konsultasi skripsi																				
11	Ujian comprehensif Skripsi																				
12	Revisi dan perbaikan skripsi																				